

ABSTRAK

Rizkina Nurhidayah. 180101060496. *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Ketidaksiplinan Siswa di SMP IT Qardhan Hasana Banjarbaru.* Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi bapak Dr. H. Hidayat Ma'ruf, M.Pd dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan ibu Widiya Aris Radiani, S.Psi, M.Psi, Psikolog, pada Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Kata Kunci: Guru, Bimbingan dan Konseling, dan Ketidaksiplinan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan mengenai ketidaksiplinan. Dalam mengatasi masalah ketidaksiplinan siswa diperlukannya bantuan dari guru bimbingan dan konseling untuk menuntaskannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk perilaku ketidaksiplinan siswa, upaya guru BK dalam mengatasi ketidaksiplinan siswa dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru BK saat mengatasi siswa yang tidak mau disiplin di SMP IT Qardhan Hasana Banjarbaru.

Metode penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru bimbingan dan konseling dan siswa. Objek penelitian ini adalah upaya ketidaksiplinan siswa di SMP IT Qardhan Hasana Banjarbaru. Sumber data digali dari responden dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data serta menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bentuk ketidaksiplinan yang dilakukan siswa di SMP IT Qardhan Hasana Banjarbaru adalah seringnya siswa terlambat masuk ke sekolah, meninggalkan perlengkapan sekolah serta memakai aksesoris berlebihan. Upaya Guru BK dalam mengatasi ketidaksiplinan siswa di SMP IT Qardhan Hasana menggunakan 3 upaya yaitu upaya preventif berupa arahan dan bimbingan kepada siswa, upaya represif berupa memberikan teguran, nasehat dan hukuman dalam bentuk istigfar sebanyak 400 kali, membaca dan menghafal surat pendek, dan upaya kuratif diberikan dengan cara mengeluarkan atau memindahkan siswa dari sekolah. Kendala yang dihadapi guru BK saat mengatasi siswa yang tidak mau disiplin adalah disebut faktor internal dan juga faktor luar sebagaimana yaitu peserta didik tidak memiliki kesadaran diri dalam belajar selain itu juga dipengaruhi dari faktor lingkungan dan keluarga.